

Meningkatkan Kemampuan Presentasi karya Ilmiah yang Efektif bagi siswa KIR BERSINAR SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

Improving Effective Scientific Presentation Skills for KIR BERSINAR Students of SMA Negeri 1 Kajen, Pekalongan Regency

Afifa Nur Hasanah^{1*}, Silva Asti Ananta², Lutfiyanti³, Mia Aulia Rahmah⁴, Nafal Fikri⁵

¹⁻⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah¹, Ekonomi Syariah², Ekonomi Syariah³, Perbankan Syariah⁴, Ekonomi Syariah⁵. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia.

afifanurhasanah34@gmail.com¹, silvaasti052@gmail.com², lutfiyanti564@gmail.com³, miaarahmah93@gmail.com⁴, nafal.fikri24100@mhs.uingusdur.ac.id⁵

Article History:

Naskah Masuk: 30 Agustus, 2025;

Revisi: 29 September, 2025;

Diterima: 02 Oktober, 2025;

Terbit: 09 Oktober, 2025

Keywords: High school students, KIR BERSINAR, scientific presentation, Scientific work, socialization

Abstract. This community service activity aims to improve the scientific presentation skills of students from KIR BERSINAR at SMA Negeri 1 Kajen through an interactive socialization program on effective and engaging scientific paper presentation techniques. The implementation methods included delivering materials using PowerPoint slides, conducting interactive quizzes via the Quiziz application, and holding discussions followed by drawing conclusions. The activity was attended by 15 students and carried out in three stages: preparation, implementation, and closing. The results showed a significant improvement in students' understanding of scientific presentation techniques, including structuring material, using communicative language, and enhancing public speaking skills. The participants demonstrated high enthusiasm, actively engaged in discussions, and responded well to questions. Quiz results indicated that most students were able to comprehend and apply the material presented. Furthermore, the activity fostered students' confidence in expressing their ideas and opinions orally. Overall, this community service activity made a positive contribution to developing students' scientific communication skills and strengthening the academic culture within the school environment.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan presentasi ilmiah siswa KIR BERSINAR SMA Negeri 1 Kajen melalui sosialisasi interaktif mengenai strategi presentasi karya tulis ilmiah yang efektif dan menarik. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi menggunakan media slide PowerPoint, kuis interaktif melalui aplikasi Quiziz, serta diskusi dan penarikan kesimpulan bersama. Kegiatan ini diikuti oleh 15 siswa dengan tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap teknik presentasi ilmiah, baik dalam aspek penyusunan materi, penguasaan bahasa yang komunikatif, maupun kemampuan berbicara di depan umum. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan keterlibatan dalam diskusi. Berdasarkan hasil kuis, sebagian besar siswa mampu memahami dan menerapkan materi yang telah diberikan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide atau argumen secara lisan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi nyata dalam mengembangkan keterampilan komunikasi ilmiah serta menumbuhkan budaya akademik di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Karya ilmiah, KIR BERSINAR, Presentasi ilmiah, Siswa SMA, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik tidak hanya menekankan nilai-nilai akademik, tetapi juga perlu membentuk karakter serta keterampilan penting di abad ke-21. Keterampilan seperti berpikir kritis, berkreasi, bekerja sama, dan berkomunikasi merupakan bagian penting dalam

menyiapkan siswa menghadapi tantangan dunia yang terus berubah. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan dalam cara mengajar dan menyusun kurikulum, agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang tangguh dan mampu bersaing. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah menerapkan pembelajaran yang aktif dan memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan media digital dan tugas-tugas berbasis proyek. Metode ini diyakini mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif (Siregar et al., 2024).

Kemampuan komunikasi ilmiah, khususnya dalam bentuk presentasi, merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh peserta didik di era modern. Presentasi tidak hanya menjadi sarana penyampaian ide, tetapi juga merupakan bentuk artikulasi pemikiran kritis dan inovatif secara sistematis, logis, dan meyakinkan. Di tengah berkembangnya tuntutan dunia pendidikan yang menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skills*), pelatihan keterampilan presentasi ilmiah menjadi sebuah kebutuhan penting yang perlu difasilitasi sejak dini, terutama di kalangan pelajar SMA yang terlibat aktif dalam kegiatan penelitian ilmiah seperti Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) (Didik Hariyanto, 2021).

Presentasi merupakan suatu bentuk kegiatan berbicara di hadapan banyak hadirin dengan tujuan menyampaikan informasi, ide, atau gagasan tertentu. Dalam kegiatan ini, seorang pembicara berusaha mengkomunikasikan pesan secara jelas dan terstruktur agar mudah dipahami oleh para pendengar. Presentasi bisa dilakukan dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal, tergantung pada tujuan dan audiens yang dituju. Keberhasilan sebuah presentasi sangat bergantung pada kemampuan penyampaian materi serta interaksi dengan audiens. Meskipun sekilas terlihat mirip, presentasi berbeda dengan pidato. Pidato umumnya digunakan dalam acara-acara yang bersifat resmi seperti upacara kenegaraan, peringatan hari besar, atau kegiatan politik. Pidato lebih bersifat satu arah dan formal, dengan struktur bahasa yang cenderung kaku dan penuh simbolik. Sementara itu, presentasi bersifat lebih fleksibel dan interaktif, sering kali digunakan dalam dunia bisnis, pendidikan, dan lingkungan profesional lainnya. Tujuan utamanya adalah menyampaikan informasi secara efektif agar bisa ditindaklanjuti oleh audiens. Teknik penyampaian presentasi yang efektif mencakup berbagai aspek, mulai dari persiapan materi, penguasaan topik, hingga keterampilan berbicara di depan umum. Seorang pembicara harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dengan audiens, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, kepercayaan diri, kejelasan suara, dan kemampuan menjawab pertanyaan dari audiens juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan sebuah presentasi. Dengan penguasaan teknik yang tepat, presentasi tidak hanya akan informatif, tetapi juga menarik dan meyakinkan (Alsya et al., 2025).

Studi dari (Iswati et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan presentasi akademik dapat

meningkatkan berbagai keterampilan peserta, seperti membuat slide yang baik, menguasai struktur presentasi, menggunakan bahasa akademik, dan menjadi lebih percaya diri saat berbicara di depan umum. Ini menunjukkan bahwa pelatihan presentasi yang efektif tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kesiapan peserta untuk menghadapi forum ilmiah. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika harus mempresentasikan hasil penelitian atau karya ilmiah mereka. Permasalahan umum yang sering ditemui antara lain kurangnya rasa percaya diri, penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan kaidah akademik, serta kemampuan mengorganisasi materi yang masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan pesan yang ingin disampaikan sering kali tidak dapat diterima secara maksimal oleh audiens. Padahal, keterampilan presentasi ilmiah tidak hanya bermanfaat dalam konteks kegiatan sekolah seperti lomba karya tulis ilmiah atau seminar remaja, tetapi juga menjadi bekal penting bagi siswa ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja (Utami & Naryatmojo, 2016).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMA Negeri 1 Kajen. KIR dipilih karena kelompok ini aktif melakukan penelitian dan membutuhkan pembekalan keterampilan presentasi ilmiah agar karya yang dihasilkan dapat dipresentasikan secara lebih sistematis dan meyakinkan. Pelatihan semacam ini penting karena keterampilan presentasi ilmiah berperan besar dalam menyampaikan ide secara logis dan menarik di hadapan audiens (Patongai, 2023). Melalui pelatihan interaktif, siswa didorong untuk menguasai teknik berbicara, pengelolaan waktu, serta penggunaan media pendukung seperti slide PowerPoint agar pesan tersampaikan secara efektif (Astuti, 2024; TU & SP, 2023).

Selain aspek teknis, kepercayaan diri juga menjadi komponen penting dalam presentasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan positif dengan kemampuan berbicara di depan umum dan efektivitas penyampaian pesan (Purwanto, 2023; Samana, 2025). Pelatihan yang terencana dapat meningkatkan self-confidence siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi audiens dan situasi presentasi (Sibatuara, 2023; JIS Institute, 2023). Penggunaan aplikasi berbasis digital seperti SFL-Apps juga terbukti dapat memperkuat kemampuan public speaking serta kepercayaan diri melalui latihan interaktif (IJET, 2024).

Dengan adanya kegiatan ini, siswa KIR diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri, menguasai teknik presentasi yang efektif, serta mampu mengomunikasikan ide dan hasil penelitian mereka di berbagai forum ilmiah (Patongai, 2023; Astuti, 2024). Sekolah pun memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas kegiatan akademik siswa, yang pada akhirnya mendorong terciptanya iklim penelitian dan pembelajaran yang lebih baik (Purwanto,

2023; JPmi, 2023).

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui sosialisasi pada kelompok remaja ilmiah (KIR BERSINAR) SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan mengenai Tips presentasi karya tulis ilmiah yang efektif. Pada awal sosialisasi, Tim sosialisasi menyampaikan bahan sosialisasi dalam bentuk PPT selama 20 menit kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan Quiziz selama 15 menit. kemudian dilanjutkan kesimpulan selama 10 menit. Adapun mekanisme atau tahapan sosialisasi meliputi :

- a. Persiapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Dalam tahap ini dilakukan persiapan administrasi seperti, Pembuatan surat pemberitahuan kepada Pembina organisasi kelompok remaja ilmiah dalam rangka koordinasi kegiatan sosialisasi dan surat pemberitahuan ini dikoordinasikan oleh Pembina organisasi kelompok remaja ilmiah (KIR BERSINAR) SMA Negeri 1 Kajen untuk menghadirkan peserta dalam kegiatan sosialisasi.
- b. Pelaksanaan, dalam langkah ini dilakukan penyampaian materi, Fasilitator menampilkan slide materi dan gambar-gambar melalui layar infocus, PPT dan Quiziz untuk meninjau pemahaman peserta atas materi yang sudah disampaikan.
- c. Penutup, KSM Dycres UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memberikan penyerahan kenang-kenangan kepada KIR BERSINAR SMA Negeri 1 Kajen.

3. HASIL DAN DISKUSI

SMA Negeri 1 Kajen merupakan salah satu sekolah menengah atas unggulan di Kabupaten Pekalongan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berkomitmen dalam menanamkan nilai-nilai karakter, kedisiplinan, kemandirian, dan kepemimpinan kepada para siswanya. Dengan dukungan tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman, sekolah ini terus mengembangkan berbagai program inovatif yang mendorong siswa untuk menjadi individu yang unggul, baik dalam hal kognitif maupun non-kognitif. Beragam kegiatan pengembangan diri seperti Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), OSIS, Dewan Ambalan, komunitas pecinta alam, jurnalistik, teater, Palang Merah Remaja (PMR), tata boga, hingga program keagamaan, dilaksanakan secara terstruktur sebagai bagian dari pendekatan holistik dalam pendidikan.

Sebagai bentuk kontribusi akademik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Pengurus KSM Dycres UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan melibatkan siswa serta guru pembina KIR di SMA Negeri 1 Kajen. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta KIR BERSINAR dan berbentuk sosialisasi mengenai Tips presentasi karya tulis ilmiah yang efektif. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai bagaimana cara mempresentasikan karya tulis ilmiah yang baik, mulai dari tahap persiapan hingga teknik penyampaian hasil penelitian secara sistematis, komunikatif, dan menarik.



Gambar 1. Peserta sosialisasi presentasi karya tulis ilmiah, 2025

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun serta menyampaikan presentasi ilmiah. Fokus kegiatan tidak hanya pada aspek teknis penyampaian, tetapi juga pada penguatan struktur logika dalam menyampaikan isi penelitian. Permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam forum-forum ilmiah adalah kurangnya rasa percaya diri, belum mampu menyusun presentasi yang sistematis, serta kurang memahami teknik visualisasi informasi yang menarik dan komunikatif. Dari hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa para siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi. Banyak di antara mereka menyadari bahwa keberhasilan presentasi tidak hanya bergantung pada isi materi, tetapi juga pada cara penyampaiannya. Aspek seperti kejelasan bahasa, intonasi suara, kontak mata, penguasaan panggung, serta tata letak dan desain slide presentasi menjadi faktor penting dalam menarik perhatian audiens. Hasil kuis interaktif menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar, yang berarti mereka memahami konsep dasar presentasi ilmiah. Selain itu, para siswa terlihat lebih percaya diri ketika diminta menyampaikan pendapat secara lisan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar sekaligus kesiapan mereka dalam menghadapi presentasi karya ilmiah di sekolah maupun pada lomba eksternal.

Kegiatan ini juga membuka wawasan peserta tentang pentingnya keterampilan komunikasi ilmiah yang tidak hanya menekankan isi penelitian, tetapi juga bagaimana menyampaikannya secara sistematis, jelas, dan meyakinkan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat baik bagi siswa maupun sekolah. Siswa memperoleh keterampilan baru dalam presentasi ilmiah, sedangkan sekolah mendapatkan dukungan dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler KIR. Dengan terlaksananya sosialisasi ini, budaya ilmiah di SMA Negeri 1 Kajen diharapkan semakin berkembang, tidak hanya dalam bentuk penulisan karya ilmiah, tetapi juga dalam aspek penyampaian atau presentasi di berbagai forum ilmiah, baik di tingkat sekolah, daerah, maupun nasional.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi tips presentasi karya tulis ilmiah yang efektif kepada anggota KIR BERSINAR SMA Negeri 1 Kajen telah terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan interaktif mengenai tips presentasi karya tulis ilmiah yang efektif kepada siswa-siswa anggota KIR BERSINAR. Melalui pendekatan sosialisasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun serta menyampaikan presentasi ilmiah secara sistematis, komunikatif, dan menarik. Siswa diberikan pembekalan mulai dari persiapan sebelum presentasi hingga teknik penyampaian yang efektif, termasuk penguasaan materi, bahasa tubuh, dan pengaturan intonasi suara. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan masih perlunya latihan lanjutan menjadi tantangan yang perlu diperhatikan untuk menjamin keberlanjutan program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alsyah, R. S., Marsofiyanti, & Dewi, U. E. (2025). Pengaruh keterampilan public speaking terhadap kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ. *Jurnal*, 10(8), 1–9.
- Astuti, N. (2024). Metode presentasi untuk membangun keterampilan public speaking dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAI. *Concept Journal of Education*.
- Author, A. A. (2023). Pelatihan presentasi ilmiah untuk meningkatkan ... *Semar Journal*.
- Author, A. A. (2023). Pelatihan terpadu untuk meningkatkan argumentasi ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
- Author, A. A. (2023). The relationship between self-confidence and public speaking ability. *JIS Institute Journal*.
- Author, A. A. (2024). Exploring the level of self-confidence among students with different speaking performance. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*.

- Author, A. A. (2025). Speak with confidence: Designing an augmented reality training tool for public speaking. *arXiv preprint*.
- Didik Hariyanto, D. H. (2021). *Pengantar ilmu komunikasi*. In *Buku ajar pengantar ilmu komunikasi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Press. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-32-7>
- Iswati, H. D., Chakim, N., Lolita, Y., Ramadhan, R., & Abdullah, M. (2025). Meningkatkan kemampuan presentasi akademik dosen STIKES melalui pelatihan *English for Academic Presentation*. *Jurnal ABDI*, 10(2), 102–109.
- Patongai, D. D. P. U. S. (2023). Pelatihan teknik presentasi ilmiah yang efektif bagi siswa. *Ininnawa*. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i1.182>
- Purwanto, A. A. (2023). Students' self-confident in public speaking at Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang. *Proceeding ICOTEL*.
- Samana, J. (2025). Building self-confidence in public speaking. *International Journal of English Language Teaching (IJELT)*.
- Sibatuara, U. D. (2023). The effectiveness of public speaking training in improving youth self-confidence. *Bless Journal, Widyadharma University*.
- Siregar, R. V., Lubis, P. K. D., Azkiah, F., & Putri, A. (2024). Peran penting pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia cerdas di era digitalisasi menuju smart society 5.0. *Indonesian Journal of Education and Development Research (IJEDR)*, 2(2), 1408–1418. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2621>
- TU, S. P., & SP. (2023). Pelatihan presentasi ilmiah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah siswa. *Jurnal UNS Semar*.
- Utami, S. P. T., & Naryatmojo, D. L. (2016). Pelatihan presentasi ilmiah untuk meningkatkan daya saing dalam kompetisi ilmiah bagi anggota ekstrakurikuler karya ilmiah remaja di Kota Semarang. *Jurnal Semar*, 5(1), 83–91.